

## ABSTRACT

The Cadre of posyandu has duty to arrange the posyandu's program. Cadre performance influences indicator achievement mother and child of health programe and the autonomy level of posyandu. The scope data of Kayen Kidul HCP - Kediri regency showed decreasing D/S indicator a couple years later. It was 77,16% at 2009; 69,43% at 2010; and 64,19% at 2011. This research objective is to analyze the influence of posyandu's cadre performance towards the autonomy level of posyandu.

This research type was analytical research that surveyed all 33 posyandu . Posyandu's cadre performance which consisted of performance during posyandu 's timetabled and non-timetabled services was used as Independent variable. The autonomy level of posyandu was used for the dependent variable. Both of Independent and Undependent variables were analized by linier regression method.

The linear regression analysis result showed a significant number, influenced by knowledge, PHC support, and geographical environment. They influenced cadres performance during posyandu's timetabled and non-timetabled services towards the autonomy level of posyandu in Territory of Kayen Kidul PHC Regency of Kediri.

Cadre performance on posyandu activity would have make a better performance of posyandu because it is the main activator of posyandu, although some posyandus have higher dependence on HCP support than their cadres. This fact leads decreasing posyandu autonomy level.

**Keywords :** Cadre Performance, Posyandu, Posyandu Autonomy

## ABSTRAK

Tugas kader di posyandu mengatur jalannya program di posyandu. Kinerja kader posyandu sangat mempengaruhi pencapaian indikator program KIA dan tingkat kemandirian posyandu. Data cakupan di Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri menunjukkan angka cakupan D/S dari tahun ke tahun menurun, yaitu 77,16% tahun 2009 turun 69,43% pada tahun 2010 dan 64,19% pada tahun 2011. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kinerja kader posyandu terhadap tingkat kemandirian posyandu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik yang mengukur semua posyandu sebanyak 33 posyandu. Variabel independen yang diteliti adalah kinerja kader posyandu yang terdiri dari kinerja pada saat jam buka pelayanan posyandu, kinerja kader posyandu di luar jam buka pelayanan posyandu dan variabel dependen yang diteliti adalah tingkat kemandirian posyandu yang dianalisis dengan uji *Regresi Linier*.

Hasil uji menunjukkan angka signifikan yang berarti bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dan lingkungan geografis terhadap kinerja kader pada saat jam buka pelayanan posyandu. Dan ada pengaruh antara pengetahuan, dukungan puskesmas, dan lingkungan geografis terhadap kinerja kader di luar jam buka pelayanan posyandu. Serta ada pengaruh antara kinerja kader posyandu pada saat jam buka dan di luar jam buka pelayanan posyandu terhadap tingkat kemandirian posyandu.

Kinerja kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu akan mendorong kinerja posyandu dapat lebih baik karena kader merupakan motor utama dari posyandu, walaupun ada beberapa posyandu tidak bergantung pada kadernya tetapi lebih bergantung pada puskesmas. Kondisi inilah yang mendorong terhambatnya kemandirian posyandu.

**Kata Kunci :** Kinerja Kader, Posyandu, Kemandirian Posyandu